

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang harus didefinisikan secara operasional. Berikut ini adalah istilah-istilah tersebut dan definisi operasionalnya.

1. Konsep didefinisikan sebagai abstraksi verbal yang berasal dari pengamatan terhadap suatu hal yang mewakili satu kelas objek, kejadian, kegiatan, atau hubungan yang mempunyai atribut yang sama (Watt & Berg, 2002 dan Rosser dalam Dahar, 2011).
2. Label konsep didefinisikan sebagai nama suatu konsep (Herron, 1977).
3. Penjelasan konsep didefinisikan sebagai makna, ciri-ciri, atau ruang lingkup suatu konsep (Herron, 1977).
4. Kesesuaian materi dengan kurikulum didefinisikan sebagai selaras atau tidaknya keluasan dan kedalaman materi dengan tuntutan ruang lingkup kurikulum (Anwar, 2015).
5. Keluasan materi didefinisikan sebagai banyaknya konsep yang dijelaskan dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
6. Kedalaman konsep didefinisikan sebagai seberapa terperinci penjelasan konsep dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
7. Kebenaran konsep didefinisikan sebagai sesuai tidaknya penjelasan konsep dalam suatu materi pembelajaran dengan penjelasan konsep dalam buku teks yang dijadikan standar (Anwar, 2015).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang dihimpun dari objek penelitian lebih berupa kata-kata daripada angka-angka. Hasil penelitian kemudian dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif. Adapun jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian evaluatif. Pada penelitian ini, terdapat kriteria atau standar yang digunakan sebagai pembanding

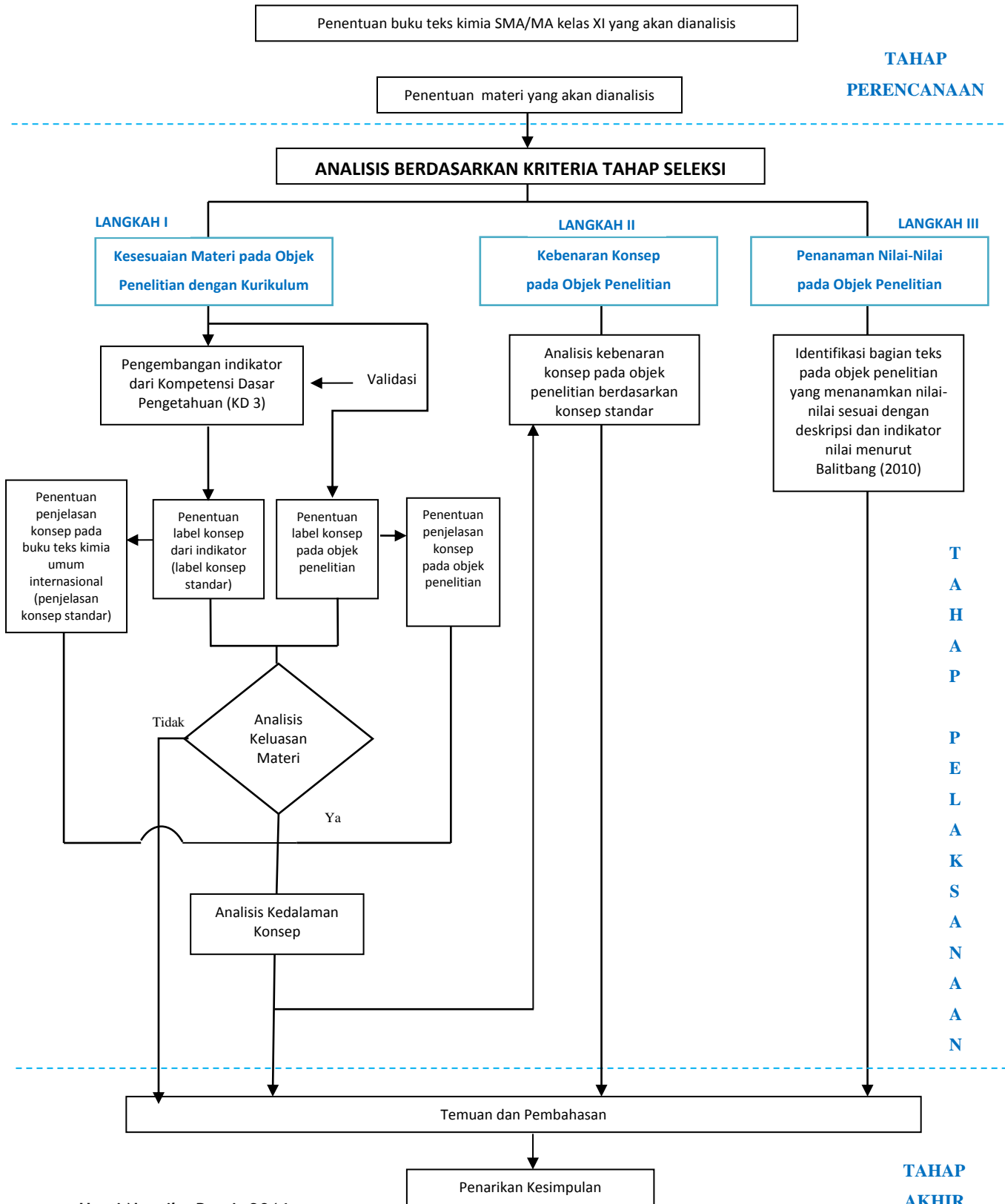
data yang diperoleh. Dengan demikian, dapat diketahui kesenjangan kondisi objek penelitian dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, akan diperoleh gambaran apakah objek penelitian sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan (Satori & Komariah, 2011; Patilima, 2010, dan Arikunto, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, dimana pada metode ini data yang dikumpulkan berasal dari berbagai macam sumber tertulis, seperti buku, *textbook*, transkrip, jurnal, laporan penelitian, atau karya ilmiah lainnya. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis konten (Satori & Komariah, 2011). Metode analisis konten melibatkan kegiatan menganalisis isi dokumen yang relevan secara sistematis dan objektif kemudian dihubungkan dengan beberapa kriteria atau teori sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. (Satori & Komariah, 2011 dan Krippendorff, 2013). Metode analisis konten digunakan untuk menganalisis kesesuaian dengan tuntutan kurikulum 2013, kebenaran konsep, dan nilai-nilai yang ditanamkan pada buku teks.

C. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah buku teks *Kimia SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B. Objek penelitian ini dipilih karena buku teks *Kimia SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B digunakan oleh sebagian besar SMA/MA se-kota Bandung (19 dari 27) (Husna, 2015; Irawati, 2015; Majid, 2015; Pratiwi, 2015, Ramadhan, 2015). Adapun materi yang dianalisis pada penelitian ini yaitu materi larutan penyangga.

D. Alur Penelitian



Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut merupakan deskripsi dari setiap tahapnya.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan untuk menentukan objek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan buku teks kimia SMA/MA yang akan dianalisis. Buku teks yang digunakan adalah buku teks *Kimia SMA/MA kelas XI* penulis A, penerbit B. Buku ini merupakan buku teks yang digunakan oleh mayoritas (19 dari 27) SMA/MA di kota Bandung (Irawati, 2015; Majid, 2015; Husna, 2015).
- b. Menentukan materi yang akan dianalisis. Materi yang dianalisis dalam buku teks *Kimia SMA/MA kelas XI* penulis A, penerbit B adalah materi larutan penyangga.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data dan analisis data. Metode 4S TMD yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap seleksi yang terdiri atas tiga langkah, yaitu langkah I, langkah II, dan langkah III. Langkah II hanya dapat dilaksanakan sesudah data pada langkah I diperoleh. Sementara itu, langkah III dapat dilaksanakan secara simultan baik bersama dengan langkah I maupun bersama dengan langkah II.

a. Langkah I

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pada objek penelitian yang ditinjau dari keluasan materi dan kedalaman konsep dengan tuntutan kurikulum 2013. Sebelum melakukan analisis ini, peneliti menentukan konsep-konsep standar dan konsep-konsep pada objek penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Penentuan Konsep Standar

Konsep standar ditentukan melalui tiga langkah, yaitu

- a) Mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar pengetahuan (KD 3). Kriteria indikator pembelajaran yang dikembangkan, yaitu (1) berkaitan dengan KD; (2)

menggunakan kata kerja operasional (KKO); (3) sesuai dengan tingkat berpikir siswa; (4) dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa (Modul PLPG dalam Lestari, 2013). Lestari (2013) menyatakan bahwa tingkatan KKO yang digunakan dalam indikator maksimum setara atau lebih rendah daripada tingkatan kata kerja pada KD. Indikator yang telah dikembangkan tersebut kemudian divalidasi kesesuaiannya dengan KD 3 oleh ahli di bidang pendidikan kimia;

- b) Menentukan label konsep standar berdasarkan indikator pembelajaran yang telah valid;
- c) Menentukan penjelasan konsep standar dari buku teks kimia umum internasional dan/atau buku teks referensi lainnya yang diterbitkan secara internasional berdasarkan label konsep standar.

2) Penentuan Konsep Objek Penelitian

Untuk menentukan konsep pada objek penelitian, terdapat dua langkah yang dapat dilakukan secara simultan, yaitu

- a) Menentukan label konsep pada objek penelitian;
- b) Menentukan penjelasan konsep pada objek penelitian.

- 3) Menganalisis keluasan materi objek penelitian dengan cara membandingkan label-label konsep standar dengan label-label konsep objek penelitian.
- 4) Menganalisis kedalaman konsep objek penelitian dengan cara membandingkan penjelasan konsep objek penelitian dengan penjelasan konsep standar. Konsep-konsep yang dianalisis kedalamannya hanya konsep-konsep yang keluasannya sesuai dengan tuntutan kurikulum.

b. Langkah II

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran konsep-konsep pada objek penelitian. Konsep yang dianalisis kebenarannya

hanya konsep-konsep yang keluasannya telah dinyatakan **sesuai** dengan tuntutan kurikulum pada tahap I. Adapun penjelasan konsep pada objek penelitian yang dinyatakan **terlalu dalam**, kebenarannya dianalisis dengan cara menghilangkan bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

c. Langkah III

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian. Analisis nilai dilakukan setelah mengidentifikasi bagian teks pada objek penelitian yang sesuai dengan indikator penanaman nilai menurut Balitbang (2010).

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, temuan pada tahap pelaksanaan kemudian dibahas dengan cara dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif. Selanjutnya, berdasarkan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode studi dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah transkrip kurikulum 2013, transkrip indikator nilai-nilai pendidikan karakter, materi larutan penyangga pada buku teks *Kimia SMA/MA kelas XI* penulis A penerbit B, dan buku-buku teks kimia umum internasional. Berikut adalah instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

1. Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum

Pada analisis ini, data yang diperlukan adalah kompetensi dasar pengetahuan (KD 3) kurikulum 2013 untuk materi yang diteliti, label-label konsep dari indikator pembelajaran yang valid (label konsep standar), penjelasan-penjelasan konsep pada buku teks kimia umum internasional (penjelasan konsep standar), penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian, dan label-label konsep pada objek penelitian. Data-data tersebut

digunakan untuk menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian. Berikut instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

Tabel 3.1. Format Tabel Lembar Validasi Kesesuaian Indikator Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3)

Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3)	Jenjang Kognitif	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kognitif	Valid		Saran
				Ya	Tidak	

Tabel 3.2. Format Tabel Penentuan Label Konsep dari Indikator Pembelajaran yang Valid (Label Konsep Standar)

Indikator Pembelajaran	Label Konsep

Tabel 3.3. Format Tabel Penentuan Penjelasan Konsep Standar

Indikator Pembelajaran	Label Konsep	Penjelasan Konsep Standar

Tabel 3.4. Format Tabel Identifikasi Konsep pada Objek Penelitian
Penjelasan Konsep pada Objek Penelitian (paragraf, halaman)

Penjelasan Konsep pada Objek Penelitian (paragraf, halaman)	Label Konsep

2. Kebenaran Konsep

Data yang diperlukan untuk analisis kebenaran konsep pada objek penelitian adalah label-label konsep standar, penjelasan-penjelasan konsep standar, dan penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian.

3. Penanaman Nilai

Data-data yang diperlukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian adalah bagian teks pada objek penelitian yang menanamkan nilai, baik secara tersurat maupun tersirat, deskripsi nilai, dan indikator penanaman nilai tersebut menurut Balitbang (2010).

F. Analisis Data

Berikut deskripsi analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian.

1. Analisis Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum

Kesesuaian dengan tuntutan kurikulum dapat diketahui dengan menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian menggunakan metode analisis konten. Keluasan materi pada objek penelitian dapat diketahui dengan cara membandingkan label-label konsep standar yang merupakan tuntutan kurikulum dengan label-label konsep pada objek penelitian. Keluasan materi pada objek penelitian dikatakan **tidak sesuai** dengan kurikulum apabila terdapat label konsep pada objek penelitian yang tidak dituntut oleh kurikulum dan tidak terdapat label konsep standar pada objek penelitian.

Sementara itu, kedalaman konsep pada objek penelitian dianalisis dengan cara membandingkan bagian-bagian teks penjelasan konsep standar dengan bagian-bagian teks penjelasan konsep objek penelitian. Konsep objek penelitian dikatakan **kurang dalam** apabila terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek penelitian. Adapun konsep objek penelitian dikatakan **terlalu dalam** apabila penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan

konsep standar. Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk menganalisis kesesuaian materi dengan kurikulum pada objek penelitian.

a. Keluasan Materi

Tabel 3.5. Format Tabel Perbandingan Keluasan Materi Tuntutan Kurikulum dengan Keluasan Materi Objek Penelitian

Label Konsep	
Standar	Objek Penelitian

Berikut adalah kriteria keluasan materi.

Kriteria:

Kurang Luas	=	Objek penelitian tidak memuat label konsep standar.
Sesuai	=	Objek penelitian memuat semua label konsep standar.
Terlalu Luas	=	Objek penelitian memuat label konsep yang bukan label konsep standar.

b. Kedalaman Konsep

Tabel 3.6. Format Tabel Analisis Kedalaman Konsep pada Objek Penelitian

Indikator Pembelajaran	Label Konsep	Penjelasan Konsep		Kedalaman		
		Standar	Objek Penelitian	KD	S	TD

Berikut adalah kriteria kedalaman konsep.

Kurang Dalam (KD)	=	Terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek penelitian.
Sesuai (S)	=	Seluruh bagian penjelasan konsep standar

	terdapat pada penjelasan konsep objek penelitian.
Terlalu Dalam (TD)	= Penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

2. Analisis Kebenaran Konsep

Metode yang digunakan untuk menganalisis kebenaran konsep yaitu metode analisis konten. Kebenaran konsep pada objek penelitian dianalisis dengan cara membandingkan kesesuaian penjelasannya dengan penjelasan konsep standar. Berikut merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis kebenaran konsep pada objek penelitian.

Tabel 3.7. Format Tabel Analisis Kebenaran Konsep pada Objek Penelitian

Label Konsep	Penjelasan Konsep		Benar/Salah
	Standar	Objek Penelitian	

Berikut adalah kriteria kebenaran konsep

Benar	= Penjelasan konsep objek penelitian sesuai dengan penjelasan konsep standar.
Salah	= Penjelasan konsep objek penelitian tidak sesuai dengan penjelasan konsep standar.

3. Analisis Penanaman Nilai-Nilai

Metode yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai pada objek penelitian adalah metode analisis konten, yakni menganalisis isi dokumen secara sistematis dan objektif. Hasil identifikasi bagian teks yang mengandung penanaman nilai, baik secara tersirat maupun tersurat, kemudian dianalisis relevansinya dengan deskripsi nilai dan indikator penanaman nilai tersebut menurut Balitbang (2010). Berikut merupakan

instrumen yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai pada objek penelitian.

Tabel 3.8. Format Tabel Analisis Penanaman Nilai pada Objek Penelitian

Bagian Teks pada Objek Penelitian yang Menanamkan Nilai (paragraf, halaman)	Nilai	Indikator Penanaman Nilai (Balitbang, 2010)